

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Variabel pada penelitian ini diproksikan dengan *total assets turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER) dan *size*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 35 sampel dari 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya, semakin tinggi tingkat aktivitas maka semakin rendah pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aktivitas penjualan tidak mampu menutup kenaikan biaya perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* (DER) perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya semakin tinggi nilai aset perusahaan semakin turun pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang disebabkan aktivitas yang meningkat tidak mampu menutup besarnya beban-beban operasional dan beban hutang selama kegiatan operasionalnya.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of activity ratio, solvability ratio and firm size on profit growth. The variable of this research was proxy with total assets turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) and size.

This research used quantitative with comparative causal. Furthermore, the sample of this research used a purposive sampling method, namely a sample selection with specific criteria it obtained 35 samples from 7 pharmacy companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the periods of 2015-2019. Moreover, the data analysis technique of this research used multiple linear regression analysis.

The result of this research used activity ratio had a negative effect on the profit growth. It meant that the higher the level of activity, the lower the profit growth. It showed that the increase in sales activity was unable to cover the increase in company cost. Solvability did not affect profit growth. It showed that the higher the solvability level i.e Debt to Equity Ratio (DER) company, did not affect the profit growth. Firm size had a negative effect on profit growth. It means that the higher the value of the company's assets, the lower its profit growth. It also showed that profit increase caused by an increased activity was unable to cover the amount of operational burden and debt burden during the operational activity.

Keywords: activity ratio, solvability ratio, firm size, profit growth.

